



Manajemen Investasi

Dan Teori Portofolio



Eni Suharti, S.E, M.Ak
Lena Edawati, S.E, MM
Dhea Zatira, S.E, MM
Dr. Temy Setiawan, SE, M. Ak, M. Th, Ak

Editor :
Tri Endi, A, PS, S.E, MM
Andi Kusuma Negara, S.E, MM

Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Buku ini bertujuan untuk menjelaskan dan menjabarkan proses manajemen investasi dengan berbagai pendekatan. Buku ini juga memperkenalkan berbagai opsi portofolio dan instrumen yang bersifat profitabel. Buku ini juga dilengkapi dengan beberapa contoh kasus investasi yang bermanfaat bagi pembaca sebagai guide untuk mengetahui secara lebih lengkap terkait dengan investasi.



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



EC00202310062



MANAJEMEN INVESTASI DAN TEORI PORTOFOLIO

Eni Suharti, S.E, M.Ak

Lena Edawati, S.E, MM

Dhea Zatira, S.E, MM

Dr. Temy Setiawan, SE, M. Ak, M. Th, Ak



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

MANAJEMEN INVESTASI DAN TEORI PORTOFOLIO

Penulis : Eni Suharti, S.E, M.Ak
Lena Edawati, S.E, MM
Dhea Zatira, S.E, MM
Dr. Temy Setiawan, SE, M. Ak, M. Th, Ak

Editor : Tri Endi. A, PS, S.E, MM
Andi Kusuma Negara, S.E, MM

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Siwi Rimayani Oktora

ISBN : 978-623-487-633-8

HKI : EC00202310062

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan buku ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata kami berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Tim Penyusun

SEKAPUR SIRIH

Maha suci Allah Tuhan Semesta Alam, yang telah me-Rahmati kita dalam segala hal. Teriring Shalawat dan salam hanya tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Dalam kehidupan bisnis secara nyata, setiap perusahaan didirikan dengan harapan bahwa perusahaan tersebut dapat berkembang dengan pesat dan bersaing dalam jangka waktu yang panjang serta dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Dalam melaksanakan strategi untuk memenangkan persaingan, tentunya banyak tantangan yang dihadapi perusahaan. Salah satu di antaranya adalah kebutuhan pendanaan. Selain pendanaan berupa pinjaman, perusahaan memerlukan pendanaan berupa tambahan setoran modal saham untuk dapat menciptakan struktur pemodalannya yang kuat. Pada kondisi tertentu, misalnya jika jumlah pinjaman perusahaan sudah cukup tinggi, pendanaan dari perbankan mungkin akan sulit diperoleh. Di sisi lain, pemegang saham pendiri (*founder*) mungkin juga memiliki keterbatasan untuk melakukan penambahan modal dan mengharapkan adanya *strategic partner* untuk dapat berbagi keuntungan dan berbagi risiko dari kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan.

Buku ini disusun dengan menyajikan pemahaman teoritis yang dasar dengan harapan dapat memberikan pencerahan bagi para pemula dan bagi siapapun yang ini memasuki dunia Investasi. Buku ini juga dilengkapi dengan berbagai contoh perhitungan dan kasus yang diharapkan dapat memberikan gambaran bagi pembaca.

Akhir kata, hanya dengan mengharap ridho Allah SWT kami berharap semoga buku ini dapat memberikan manfaat besar bagi pengembangan keilmuan dan pengetahuan.

Wassalam,

20 November 2022

Penulis

MOTTO

“Investasi bukanlah satu-satunya jalan menuju kemuliaan. Tapi bagi siapapun yang enggan berinvestasi, ia akan terusir dari kemuliaan hidup.”

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
SEKAPUR SIRIH.....	iv
MOTTO	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 PANDANGAN UMUM INVESTASI	1
A. Peran dan Fungsi Manajemen Investasi.....	3
B. Bentuk Investasi	4
C. Lingkup Investasi.....	7
BAB 2 SEJARAH DAN STRUKTUR PASAR MODAL	19
A. Sejarah Pasar Modal Di Indonesia	19
B. Organisasi Pasar Modal di Indonesia.....	25
BAB 3 MOTIV DAN MEKANISME TRANSAKSI PASAR MODAL	34
A. Motiv dan Keputusan Investasi Di Pasar Modal.....	34
B. Keuntungan dan Risiko Investasi.....	36
C. Potensi dan Daya Tarik Pasar Modal	39
D. Mekanisme Transaksi Pasar Modal.....	42
E. Memasuki Lantai Bursa dan Penawaran Perdana	46
F. Pasar Sekunder.....	54
G. Indeks Harga	57
BAB 4 ANALISIS PASAR DAN ASPEK-ASPEK TERKAIT DI DALAMNYA.....	60
A. Faktor Makro-ekonomi.....	60
B. Analisis Fundamental	62
C. Analisis Teknikal.....	70
BAB 5 TEORI PORTOFOLIO.....	78
A. Tinjauan Umum Portofolio	78
B. Komponen Portofolio	80
C. Konsep Teori Portofolio.....	99

BAB 6 RISIKO DAN PENGUKURAN PENGEMBALIAN	
PORTOFOLIO	102
A. Pengukuran Pengembalian Portofolio.....	102
B. Risiko dan Diversifikasi Portofolio	107
BAB 7 EFISIENSI PORTOFOLIO ATAS RISIKO	120
A. Menentukan Portofolio Optimal	120
B. Perpaduan Risiko Sekuritas Ganda	124
C. Pasar Sekuritas Yang Efisien.....	133
BAB 8 CAPITAL ASSET PRICING MODEL (CAPM)	140
A. Pendekatan Terminologi Pada CAPM.....	141
B. Asumsi-asumsi pada CAPM	142
C. BETA.....	144
D. Perluasan, Pengujian dan Pelonggaran Pada CAPM ...	156
BAB 9 ARBITRAGE PRICING THEORY (APT)	165
A. <i>Expected Returns and Surprises</i>	166
B. Pembentukan Rumus Model APT	167
C. Portofolio dan Model Faktor	169
BAB 10 INVESTASI DIGITAL DAN ETHICAL INVESTING ...	174
A. Instrumen Investasi Digital.....	174
B. <i>Robot Trading</i>	185
C. <i>Ethical Investing</i>	189
DAFTAR PUSTAKA	193
TENTANG PENULIS	197

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Prasyarat Memasuki Bursa Efek Indonesia	53
Tabel 3.2. Tebaran Jenis Indeks Harga Saham	57
Tabel 8.1. Tebaran Asumsi Berdasarkan issue pasar	142

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Komponen Pada lingkup Investasi.....	8
Gambar 2.1.	Struktur Pasar Modal di Indonesia.....	27
Gambar 2.2.	Peleburan Bursa Efek Di Indonesia	29
Gambar 3.1.	Grafik Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 1997 – 2018.....	40
Gambar 3.2.	Mekanisme Transaksi Berbasis JATS-NG	45
Gambar 3.3.	Proses Perdagangan Pada Pasar Sekunder	55
Gambar 4.1.	Contoh tampilan line chart.....	74
Gambar 4.2.	Contoh Tampilan bar chart.....	74
Gambar 4.3.	Contoh Tampilan Candle chart.....	75
Gambar 4.4.	Contoh Tampilan Up-trend Chart	76
Gambar 4.5.	Contoh Tampilan Down-trend Chart	76
Gambar 5.1.	Hubungan Antara Risiko Dan Return.....	100
Gambar 6.1.	Hubungan Antara Diversifikasi Saham Dengan Risiko	116
Gambar 7.1.	Hubungan Antara Return, Risiko dan Opsi Portofolio.....	121
Gambar 7.2.	Hubungan Antara Ekpektasi Keuntungan Dengan Risiko Pada Saat Korelasi +1 (positif) Sempurna	126
Gambar 7.3.	Hubungan Antara Ekpektasi Keuntungan Dengan Risiko Pada Saat Korelasi -1 (negatif) Sempurna	128
Gambar 7.4.	Hubungan Antara Ekpektasi Keuntungan Dengan Risiko Pada Saat Korelasi Antara +1 (positif) Sempurna Dan -1 (negatif) Sempurna.....	129
Gambar 7.5.	Hubungan Antara Kombinasi Sekuritas Bebas Risiko Dengan Sekuritas Berisiko	132
Gambar 8.1.	CML Atas Hubungan Premi Risiko Pasar Dengan <i>Return</i>	147
Gambar 8.2.	SML Atas Hubungan Beta Dengan Risiko Sekuritas	152
Gambar 8.3.	<i>Overvalued</i> dan <i>Undervalued</i> Pada SML	153

Gambar 8.4. Kurva Selidik <i>Overvalued</i> dan <i>Undervalued</i> Kasus Portofolio	155
Gambar 8.5. CML Jika Tanpa <i>Short sales</i>	157
Gambar 8.6. Zero Beta Pada CAPM.....	159
Gambar 10.1. Jenis Pilihan Investasi Populer di Indonesia	179
Gambar 10.2. Ilustrasi Aset Crypto.....	184
Gambar 10.3. Ilustrasi Perdagangan Yang dikendalikan Oleh <i>Robot Trading</i>	187

BAB

1

PANDANGAN UMUM INVESTASI

Banyak orang beranggapan bahwa investasi hanya dikaitkan dengan keuntungan dalam waktu tertentu. Paradigma untuk mendapatkan keuntungan dalam waktu singkat akhirnya mengabaikan pemikiran untuk menjaga stabilitas keuangan untuk jangka yang panjang. Pada hakekatnya manajemen Investasi adalah suatu proses membangun portofolio berupa saham obligasi dan instrumen investasi lainnya yang dianggap memiliki daya tarik dan juga nilai jual. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa manajemen investasi sebagai sebuah layanan keuangan yang akan menyarankan strategi investasi kepada pemodal serta memperdagangkan investasi dalam suatu konsep Pengelolaan secara menyeluruh. Dalam satu pemikiran konvensional muncul kesan bahwa kegiatan investasi hanya dapat dilakukan oleh pihak yang memiliki modal yang besar. Dalam berbagai pendapat dapat dikatakan bahwa investasi merupakan kegiatan menempatkan dana dengan harapan memperoleh tambahan uang atau keuntungan tersebut. Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang.

Hal lain yang menjadi pemikiran awam adalah, ketika investasi dikaitkan dengan investasi financial, maka masyarakat berpikir bahwa investasi tersebut hanya dikaitkan dengan saham, hingga pada akhirnya kegiatan investasi semacam itu disebut investasi saham. Dari pandangan tersebut, dapat dikatakan bahwa investasi saham adalah penyaluran sumber dana yang ada sekarang dengan mengharapkan keuntungan dimasa mendatang dengan

BAB 2

SEJARAH DAN STRUKTUR PASAR MODAL

Dari pemaparan sebelumnya sudah dijelaskan bahwa berinvestasi di *financial asset* bisa dilakukan dengan dua cara yaitu langsung dan tidak langsung. Langsung artinya investor membeli aset-aset keuangan perusahaan, tidak langsung membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aset-aset keuangan dari perusahaan lain. Hadirnya pasar modal dirasakan perannya sebagai wadah kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal juga dapat dipandang sebagai institusi yang bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan maupun instansi pemerintah melalui perdagangan instrumen melalui jangka Panjang (obligasi, saham, dan sejenisnya).

A. Sejarah Pasar Modal Di Indonesia

Menurut (Lena, 2022), Dinamika pasar modal di Indonesia sebenarnya sudah dimulai Sejak jaman pemerintahan Kolonial Belanda (sebelum kemerdekaan RI). Dikutip dari laman cimbniaga.com yang melansir buku buku "Effectengids" yang dikeluarkan Vereniging voor den Effectenhandel pada tahun 1939 telah dijelaskan bahwa Aktivitas perdagangan efek di Indonesia sudah dimulai pada tahun 1880, namun saat itu proses kegiatan dan Transaksi dilakukan tidak melalui suatu institusi atau Lembaga yang formal sehingga catatan tentang transaksi tersebut tidak lengkap. Pada tahun 1878 terbentuk perusahaan

BAB 3

MOTIF DAN MEKANISME TRANSAKSI PASAR MODAL

A. Motif dan Keputusan Investasi Di Pasar Modal

Banyak alasan investor melakukan kegiatan investasi dan *trading*. Investor dalam perannya dapat berkedudukan sebagai suatu lembaga berbadan hukum atau dapat pula bersifat perorangan. Kegiatan para investor tersebut sangat tergantung dari pola dan motivasi mereka sebagai pemodal atau sebagai *trader*. Menurut (Abdul, 2019), pada umumnya tujuan dan motivasi investor dikelompokkan menjadi empat golongan yaitu:

1. Investor yang bertujuan hanya mendapatkan gain dan deviden. kelompok ini umumnya hanya mengharapkan profit packing yang cukup dan terjamin dalam waktu tertentu.
2. Investor dengan motivasi berdagang. mereka ini adalah golongan investor yang secara murni hanya untuk mendapatkan *capital gain* atau selisih harga beli dan harga jual saham.
3. Investor yang bertujuan memiliki atau akuisisi perusahaan. Investor ini tidak memperhitungkan deviden dan pertumbuhan nilai saham tetapi biasanya lebih ditekankan atau fokus pada aset perusahaan.
4. Investor spekulan mereka ini lebih menyukai saham perusahaan atau emiten yang belum berkembang yang diyakini akan berkembang dengan menggunakan berbagai metode dan dukungan yang baik. kemungkinan yang akan dilakukan kelompok investor seperti ini adalah melanjutkan

BAB 4

ANALISIS PASAR DAN ASPEK-ASPEK TERKAIT DI DALAMNYA

Dalam suatu negara kondisi makro ekonomi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan yang ada di negara tersebut. Beberapa faktor makro-ekonomi yang ditengarai memiliki sentiment dan secara langsung berdampak terhadap kinerja saham maupun kinerja perusahaan antara lain tingkat suku bunga domestik, kurs valuta asing, kondisi perekonomian internasional, siklus ekonomi suatu negara, tingkat inflasi, peraturan perpajakan, serta jumlah uang yang beredar (Adnyana.Made, 2020). Sejatinya, makro-ekonomi memiliki konsentrasi pada perilaku dan kebijakan ekonomi yang dapat mempengaruhi tingkat konsumsi dan investasi, neraca perdagangan dan pembayaran suatu negara, faktor-faktor penting yang mempengaruhi perubahan harga dan upah, kebijakan fiskal dan moneter, jumlah uang yang beredar, tingkat suku bunga dan jumlah utang negara. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa makro-ekonomi sangat memperhatikan interaksi antara tenaga kerja, perputaran barang, dan aset-aset ekonomi yang mengakibatkan terjadinya kegiatan perdagangan tiap individu atau negara.

A. Faktor Makro-ekonomi

Dari uraian sebelumnya telah dikemukakan bahwa pasar modal memiliki peran strategis dalam dalam menopang perekonomian negara. Hal ini terkait dengan arus permodalan dan pertumbuhan ekonomi di dalamnya. Pasar modal/bursa efek dapat dianggap membawa indikator kemajuan

BAB 5 | TEORI PORTOFOLIO

A. Tinjauan Umum Portofolio

Teori portofolio mengulas tentang risiko dan pengembalian serta asumsi pengembalian yang harus dipertimbangkan dalam kerangka formal. Hal ini terkait dengan pengukuran atas risiko dan pengembalian dalam pembentukan portofolio. Dalam bentuk dasarnya, teori portofolio dimulai dengan asumsi bahwa tingkat pengembalian atas efek di masa depan dapat diestimasi dan kemudian menentukan risiko dengan variasi distribusi pengembalian. Dengan asumsi tertentu, teori portofolio menghasilkan hubungan linear antara risiko dan pengembalian. Dalam hal ini, semakin besar risiko atas investasi atau pinjaman, maka semakin besar pula tingkat pengembalian yang diinginkan untuk menutup risiko tersebut.

Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Harry M. Markowitz pada Tahun 1952, seorang ekonom dari Universitas Chicago, dimana pada tahun 1990 beliau memperoleh Nobel Prize di bidang ekonomi sehingga teorinya terkait portofolio disebut dengan teori markowitz. Pada teori Markowitz, portofolio berkaitan dengan estimasi investor terhadap ekspektasi risiko dan *return*, yang diukur secara statistik untuk membuat portofolio investasinya. Pada prakteknya para pemodal pada sekuritas sering melakukan diversifikasi dalam investasinya dengan mengkombinasikan berbagai sekuritas atau dengan kata lain mereka membentuk portofolio. Dalam kenyataannya, kita akan sulit membentuk portofolio yang terdiri dari semua kesempatan investasi, karena itu biasanya

BAB 6

RISIKO DAN PENGUKURAN PENGEMBALIAN PORTOFOLIO

A. Pengukuran Pengembalian Portofolio

Dalam pandangan instrument/portofolio sebagai aktiva, investor kerap dihadapkan pada Pilihan risiko. Dengan demikian investor memiliki ekspektasi pengembalian (*expeted return*) yang dianggap lebih realistis dan terukur. Dalam pengembalian yang diharapkan, investasi juga ingin mengetahui pengembalian yang diharapkan dari portofolio aktiva berisiko. Pengembalian yang diharapkan dari portofolio adalah rata-rata tertimbang dari pengembalian yang diharapkan dari setiap aktiva pada portofolio. Selanjutnya akan dilihat beberapa cara dan metode pengukuran pengembalian yang diharapkan (*expected return*) atas investasi sebagai aktiva yang berisiko.

1. Estimasi *Realized Return*

Dalam menghitung nilai *return* aktual, dapat menggunakan metode *total return equation* (persamaan pengembalian total) yang merupakan penjumlahan dari nilai *yield* dan nilai *capital gain*. Nilai *Yield* untuk suatu saham dapat diperoleh dari besaran nilai dividen yang diberikan perusahaan kepada para pemegang saham. Sedangkan untuk *capital gain (loss)* dapat diperoleh dari return saham, yang dapat diperoleh oleh investor pada saat melakukan transaksi jual beli saham (Alteza, 2010). Adapun penghitungan nilai *capital gain (loss)* suatu investasi dalam pasar modal dapat dirumuskan sebagai berikut:

➤ *Rumus 1 - nilai return atas waktu*

BAB 7

EFISIENSI PORTOFOLIO ATAS RISIKO

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa ketika akan membentuk portofolio yang efisien, investor diharapkan memiliki acuan atas asumsi tentang perilaku dalam pengambilan keputusan investasi yang akan dipilih. Dimana salah satu asumsi yang paling dominan adalah investor tidak menyukai risiko (*risk averse*). Dengan asumsi lain bahwa seorang investor cenderung akan memilih investasi dengan risiko rendah. Contohnya jika investasi A dengan return 7 % dan risiko 5%, dan investasi B dengan *return* 7 % dan risiko 6 %; maka investor yang *risk averse* akan cenderung memilih investasi A.

Langkah diversifikasi dalam investasi berpotensi merudksi risiko portofolio. Meminimalisir risiko tersebut akan efektif jika sekuritas yang membentuk portofolio memiliki koefisien korelasi yang rendah. Investor dapat memperoleh suatu investasi yang berkontribusi terhadap keuntungan yang sama dengan risiko yang lebih rendah, atau dengan risiko yang sama mampu mendapatkan keuntungan yang lebih baik. Portofolio yang dapat memberikan tingkat risiko rendah, ataupun tingkat keuntungan yang optimal tersebut dikenal sebagai suatu portofolio yang efisien.

A. Menentukan Portofolio Optimal

Teori Markowitz menyatakan bahwa pemilihan portofolio investor berdasarkan pada preferensi investor dengan memperhatikan *return* dan risiko pada tiap-tiap portofolio. Pada model Markowitz dikenal dengan konsep portofolio efisien dan portofolio optimal bagi setiap investor. Maksud portofolio yang efisien adalah portofolio yang memberikan pengembalian

BAB 8

CAPITAL ASSET PRICING MODEL (CAPM)

Capital Asset Pricing Model (CAPM) dikenal sebagai model penilaian aktiva modal atau model penentuan harga aktiva yang dipergunakan untuk menentukan *capital asset pricing* dengan mengingat karakteristik/risiko aktiva tersebut. CAPM kerap digunakan untuk mengukur risiko portofolio yang tidak efisien dalam lingkup pasar modal yang dinotasikan sebagai β (beta). Umumnya ada tiga metode yang dapat digunakan untuk menghitung biaya ekuitas, yaitu: bunga bebas risiko plus premi tambahan, *dividend yield* ditambah *capital gain* yang diharapkan (model Gordon), dan model CAPM. Di antara ketiga metode ini, model CAPM adalah yang paling populer. Saat ini CAPM dirujuk sebagai salah satu teori keuangan dan investasi yang wajib diajarkan di banyak perguruan tinggi, hal ini karena CAPM dianggap sebagai pusat dari ilmu ekonomi keuangan modern. Model ini pertama kali dikembangkan oleh William Sharpe pada tahun 1964, seorang pemenang nobel ekonomi tahun 1990.

Model CAPM didedikasikan sebagai alat untuk memprediksi keseimbangan *return* yang diharapkan $E(R)$ dari suatu aset berisiko. Pokok dari asumsi ini adalah mencoba untuk memastikan bahwa individu adalah mirip satu sama lain, kecuali dalam hal besarnya kekayaan awal dan sikap penghindaran terhadap risiko. Dalam Implementasinya memanfaatkan model CAPM dapat memberikan prediksi yang tepat tentang bagaimana hubungan antara risiko dengan $E(R)$. Hubungan ini mempunyai dua fungsi penting. Pertama, menyediakan tolok ukur tingkat return untuk mengevaluasi alternatif investasi yang mungkin. Kedua, model ini

BAB 9

ARBITRAGE PRICING THEORY (APT)

Banyak pemodal/investor yang cenderung menghindari risiko, hal ini juga mempengaruhi harga instrumen investasi dan tingkat pengembalian yang diinginkan. Semakin berisiko suatu investasi, semakin rendah harganya dan semakin tinggi tingkat pengembalian yang diinginkan. Hal penting yang harus diperhatikan adalah bahwa dalam pasar yang didominasi oleh investor yang menghindari risiko, instrumen investasi berisiko tinggi harus memiliki tingkat pengembalian yang lebih tinggi daripada instrumen investasi berisiko rendah. Jika hal ini belum terjadi, maka mekanisme jual beli di pasar akan memaksa hal tersebut terjadi.

Arbitrage Pricing Theory (APT) merupakan model penilaian aset yang digunakan untuk melihat hubungan antara *return* dengan risiko. Model ini dipopulerkan oleh Ross (1976). Penerapan model ini mirip dengan CAPM dimana konsep pendekatannya dengan menempatkan teori keseimbangan atau *equilibrium*. Model ini menganggap bahwa hasil pengembalian dari setiap surat berharga merupakan fungsi linier dari perubahan seperangkat faktor-faktor dasar. Jika pada CAPM pendekatannya dengan bertitik tolak pada pembentukan portofolio yang efisien, maka pada APT didasarkan pada hukum satu harga (*law of one price*).

Hukum ini menyatakan bahwa dua aset yang memiliki karakteristik sama haruslah dijual dengan harga yang sama pula. Dengan APT, kita dapat menggunakan banyak faktor dan tidak hanya satu faktor dalam mencoba membahas pengembalian sekuritas. Pada praktiknya, ada beberapa kesamaan asumsi yang

BAB

10

INVESTASI DIGITAL DAN *ETHICAL* *INVESTING*

Perkembangan teknologi Informasi yang dimoderasi dengan konsep digitalisasi pada seluruh perangkat telah memudahkan banyak untuk melakukan banyak hal, salah satunya adalah berinvestasi. Seperti yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu bahwa Investasi dapat diterjemahkan sebagai sesuatu yang dianjurkan bagi mereka yang memiliki tujuan keuangan di masa depan, termasuk para pelaku usaha yang ingin menambah modal untuk mengembangkan usahanya di masa depan. Investasi digital saat ini banyak digunakan oleh banyak pihak, terutama anak muda (milenial) untuk mendapatkan keuntungan.

A. Instrumen Investasi Digital

Investasi digital merupakan langkah investasi yang dilakukan dengan aplikasi tertentu menggunakan jaringan internet. Saat ini, investasi digital menjadi hal yang lumrah dibicarakan oleh kaum milenial, kendatipun kerap terjadi kasus penipuan investasi digital. Sebenarnya, investasi digital membuat aktivitas investasi menjadi lebih mudah. Investasi digital adalah melakukan kegiatan investasi atau bertransaksi pada suatu instrumen untuk mendapatkan keuntungan dan dilakukan secara online sehingga kerap disebut sebagai investasi online. Model investasi ini dilakukan melalui platform investasi online berupa website atau aplikasi yang diunduh di ponsel. Cara ini tentunya berbeda dengan berinvestasi di masa lalu dimana Anda harus menghubungi perusahaan investasi atau bahkan datang langsung ke kantornya untuk menyetero dana.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, K. (2019). *Teori Manajemen Risiko* (Tri Endi (ed.); 1st ed.). FEB-UMT.
- Adil,S, R. (2020). *Teori Portofolio - Modul perkuliahan* (S. Rahmah (ed.); 1st ed.). FEB-UMT.
- Adnyana.Made, I. (2020). *Manajemen Investasi Dan Portofolio* (Melati (ed.); 1st ed.). Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Alteza, M. (2010). Diktat manajemen investasi. In *Diktat Manajemen investasi* (1st ed.). Fakultas Sosial Dan Ekonomi-UNY.
- Arum, R. (2022). *Kelebihan dan Kekurangan Investasi Saham*. Gramedia. <https://www.gramedia.com/bestseller/kelebihan-dan-kekurangan-investasi-saham/>
- Bodie, Z., A. Kane, A. J. M. (2014). *Portfolio Management And Investment* (9th ed.). McGraw Hill.
- CNN. (2022). *No Title*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220810104427-92-832729/daftar-383-aset-kripto-yang-dapat-restu-bappebti-diperdagangkan-di-ri>
- Dewi, H. K. (2021). *Apa Saja Instrumen Investasi Terfavorit Investor Milenial di Indonesia?* Bareksa. <https://www.bareksa.com/berita/belajar-investasi/2021-12-08/apa-saja-instrumen-investasi-terfavorit-investor-milenial-di-indonesia>
- Fredy, S. (2022). *Teori Portofolio Modern*. Indopremier. https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Teori_Portofolio_Modern&news_id=144306&group_news=IPOTNEWS&taging_subtype=FINANCIALPLANNING EDUCATION&name=&search=y_general&q=teori protfolio modern,&halaman=1

- Gitman J. Lawrence, C. J. Z. (2016). *Principles of Managerial Finance* (14th ed.). GLOBAL.
- Harris Darmawan, S. D. (2021). *Mengenal Line Chart, Bar Chart, dan Candlestick Chart Pada Saham*. Finansialku. <https://www.finansialku.com/mengenal-line-chart-bar-chart-dan-candlestick-chart-dalam-perdagangan-saham/>
- Harsono, A. S. (2010). *UNIVERSITAS INDONESIA PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT-TO-EQUITY RATIO, RETURN ON ASSETS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI UNIVERSITAS INDONESIA PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT-TO-EQUITY RATIO, RETURN ON ASSETS, DAN UKURAN PERUSAHAAN*. Universitas Indonesia.
- Ibnu, B. (2021). *Warrant: Pengertian, Kelebihan dan Risikonya yang Harus Anda ketahui*. Accurate. <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/warrant-adalah/>
- Lena, E. (2022). PASAR MODAL Struktur dan Mekanisme Di dalamnya. In T. Endi (Ed.), *Pasar Modal* (1st ed., p. 75). FEB-UMT.
- Marpaung, A. M. (2013). Analisis Fundamental Saham Terhadap Pertumbuhan Perusahaan STUDI KASUS PADA PT. HOLCIM INDONESIA, TBK. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(3), 205–212. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v1i3.268>
- Miller Jr. W. Thomas, B. D. J. (2009). *Fundamentals of Investment* (1st ed.). Mc. Graw Hill Irwin Companies Inc.
- Mubarok, A. (2022). *Mengetahui Lebih Jauh Konsep Dekat Investasi Etis*. <https://Sinarpaginews.Com/>. <https://sinarpaginews.com/pendidikan/51203/mengetahui-lebih-jauh-konsep-dekat-investasi-etis.html>
- OJK. (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 24/POJK.04/2017*.

- OJK. (2018). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2018*.
- Paramita, A. (2015). Analisis pengaruh indikator makroekonomi, indeks harga saham gabungan, bursa saham syariah internasional terhadap indek saham syariah indonesia. *Jurnal Ilmiah*, 10(2), 1-94.
- Rohman, F. (2022). *Mengenal Aset Kripto, Instrumen Investasi Digital yang Populer*. [Https://Katadata.Com/](https://Katadata.Com/). <https://katadata.co.id/agung/ekonopedia/627bce066ecc2/mengenal-aset-kripto-instrumen-investasi-digital-yang-populer>
- Safuridar, & Asyuratama, Z. (2018). Analisis Indikator Makro Ekonomi terhadap Harga Saham Sektor Perbankan. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(2), 137-146. <https://doi.org/10.1234/jse.v2i2.1153>
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* (1st ed.). Salemba Empat.
- Setneg, R. (1995). *Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal*.
- Siti Hadijah. (2021). *Keputusan Investasi: Dasar, Tujuan, dan Cara Pengambilan Keputusan Investasi*. Cermati. <https://www.cermati.com/artikel/keputusan-investasi-dasar-tujuan-dan-cara-pengambilan-keputusan-investasi>
- Sulistio, T. (2015). *Panduan Ipo (G O P Ubllic) Pada IDX* (1st ed.). Indonesia Stock Exchange-Bursa Efek Indonesia.
- Supan. (2021). *Teori Portofolio*. BigBrother. <https://www.bigbrothersinvestment.com/detailpost/teori-portofolio>
- Wulandari, W. (2012). *MEKANISME PASAR SEKUNDER DAN FUNGSI LEMBAGA NYA DALAM PASAR MODAL INDONESIA*. 47-52.

Yunike Purnama. (2021). *6 Rekomendasi Investasi Digital Terbaik 2021 bagi Pemula*. [Https://Kabarsiger.Com/](https://Kabarsiger.Com/).
<https://kabarsiger.com/read/6-rekomendasi-investasi-digital-terbaik-2021-bagi-pemula>

TENTANG PENULIS



Eni Suharti, S.E, M.Ak, Wanita asal Kebumen-Jawa Tengah kelahiran 47 tahun lalu ini berpengalaman sebagai trainer dan menthor pada beberapa Lembaga Pelatihan dan di beberapa kegiatan workshop, training dan seminar pada bidang keuangan dan perpajakan. Beliau juga pemerhati pada bidang media sosial dan perkembangan teknologi informasi. Beliau berpengalaman sebagai dosen pada bidang Keuangan, Akuntansi, Perpajakan, Export-Import dan Bisnis Digital pada Politeknik LP3I Jakarta dan di Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT). Beliau memulai karir sebagai staf keuangan di salah satu perusahaan garment di Kawasan Berikat Nusantara-Tanjung Priok. Beliau juga berpengalaman selama 10 tahun sebagai *Chief of Purchasing* dan Export pada perusahaan manufaktur asing (PMA) yang terafiliasi dengan Jepang. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Prodi (Kaprodi) D3-Akuntansi (2014-2022) dan Kaprodi Bisnis Digital-S1 pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang (2020-2022). Saat ini beliau aktif sebagai Ketua GPM di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis- Universitas Muhammadiyah Tangerang. Beliau juga aktif di Organisasi diantaranya: Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Komunitas 'AISYAH di Wilayah Kota Tangerang. Saat ini beliau tengah menyelesaikan studi pada Program Doktorat (S3) di Universitas Persada Indonesia (UPI-YAI) di Jakarta.



Lena Edawati, S.E, MM, lahir di Muara Sindang, pada tanggal 6 April 1976. Meraih gelar S1 pada sebuah Universitas Islam Syech Yusuf (UNIS) tahun 2000. Melanjutkan pendidikannya dan meraih gelar S2 pada Universitas Muhammadiyah Tangerang, tahun 2015. Bekerja sebagai Mgr. Keuangan BPR Ragam Dana kencana Tangerang 1998 - 2004. Mgr. Operasional BPR Ragam Dana kencana Tangerang 2004 - 2007. Direktur BPR Ragam Danakencana Tangerang 2007 - 2010. Pengurus PERBARINDO Komisariat Tangerang 2007 - 2011. Direktur BPR Ragam Dana kencana Serang 2010 - 2012. Direktur Utama BPR Ragam Dana kencana 2012 - 2017. (Alpindo group) Direktur Operasional BPR Indosurya Daya Sukses 2017 - 2020. Komisaris BPR Surya Prima Persada 2020 - sekarang. Komisaris BPR Karya Prima Sentosa 2020 - sekarang. Dosen Tetap Uuniversitas Muhammadiyah Tangerang 2016 - sekarang.



Dhea Zatira, S.E, MM, lahir di Tangerang, Banten, pada tanggal 17 Februari 1991. Meraih gelar S1 pada Universitas Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, tahun 2013. Melanjutkan pendidikannya dan meraih gelar S2 pada Universitas Pamulang, tahun 2015. Tahun 2013 hingga 2016 bekerja di salah satu bank Swasta hingga akhirnya tahun 2016 fokus menjadi Dosen tetap pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universtas Muhammadiyah Tangerang hingga saat ini. Tahun 2017 hingga saat ini aktif mengajar di beberapa kampus lain seperti Universitas Budhi Dharma dan STIKES BANTEN.



Dr. Temy Setiawan, SE, M. Ak, M. Th, Ak, pria kelahiran Jakarta tanggal 20 September 1985, semangat beliau memang didedikasikan ke pendidikan. Pria yang mulai aktif mengajar sejak kuliah melalui bimbingan belajar yang dijalani hingga tamat kuliah. Beliau lulusan S1 pada Fakultas Ekonomi di Universitas Khatolik

Atmajaya tahun 2008 dan sempat berprofesi sebagai guru ketika baru tamat kuliah hingga menjadi Kepala Sekolah hingga Tahun 2014. Selain akrab dengan dunia pengajaran beliau juga seorang professional di bidang Akuntansi dan Keuangan dengan membina TS Consultant yang digeluti hingga kini sebagai Senior Advisor. Program Magister diselesaikan tahun 2012 di Unversitas Mercu Buana. Beliau menyelesaikan studi Program Doktor S3 tahun 2017 di Universitas Trisakti. Selain sebagai professional dan konsultan, beliau juga aktif mengajar di beberapa perguruan tinggi. Beliau juga aktif sebagai Pemateri dan pembicara pada berbagai kegiatan Pelatihan dan seminar terutama pada bidang Keuangan, Akuntansi dan Investasi.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202310062, 2 Februari 2023

Pencipta
Nama : Eni Suharti, S.E, M.Ak, Lena Edawati, S.E, MM dkk
Alamat : Villa Mutiara Serpong Blok F4/17, Serpong Utara Tangsel-Banten, Tangerang Selatan, BANTEN, 15326
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : Eni Suharti, S.E, M.Ak, Lena Edawati, S.E, MM dkk
Alamat : Villa Mutiara Serpong Blok F4/17, Serpong Utara Tangsel-Banten, Tangerang Selatan, BANTEN, 15326
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : Buku
Judul Ciptaan : **Manajemen Investasi Dan Teori Portofolio**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 18 Januari 2023, di Purbalingga
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, dihitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000442985

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



an Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.